



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 0457/Pdt.G/2017/PA.AGM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Arga Makmur yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan perkara Cerai Gugat antara:

Penggugat, umur 24 tahun, agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Dusun I RT.001 RW.002 Desa Arga Mulya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, sebagai **Penggugat**:

melawan

Tergugat, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SD, Pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan pihak Penggugat serta para saksi dimuka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 1 Agustus 2017 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Arga Makmur dengan Nomor 0457/Pdt.G/2017/PA.AGM, tanggal 02 Agustus 2017 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

Bahwa, Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada tanggal 21 Juni 2011, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor 188/02/IX/2011, sebagaimana Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: 60/Kua.07.02.07/PW.01/08/2017, tanggal 31 Juli 2017, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan

Halaman 1 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Padan

g

1.

Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. Adapun status perkawin perawan dan jejak;

2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat

tinggal di rumah orang tua Penggugat di Desa Arga Mulya selama 2 bulan, setelah itu pindah ke rumah orang tua Tergugat di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, dalam pernikahan tersebut telah melakukan hubungan suami istri dan telah dikaruniai 1 orang anak perempuan yang bernama **Fika Nurani, lahir tanggal 13 April 2012**, Sekarang anak tersebut tinggal bersama Penggugat;

3. Bahwa, selama membina rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis lebih kurang selama 3 tahun, setelah itu terjadi perselisihan dan pertengkaran;

4. Bahwa, penyebab perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat tersebut disebabkan Tergugat tidak jujur dalam keuangan rumah tangga, yang mana apabila Penggugat ingin membeli kebutuhan sehari-hari rumah tangga, Penggugat harus minta dahulu kepada Tergugat dan uang yang Tergugat berikan kepada Penggugat untuk kebutuhan rumah tidak pernah cukup untuk membeli kebutuhan sehari-hari rumah tangga Penggugat dan Tergugat dan apabila Penggugat memberikan pengertian kepada Tergugat agar lebih jujur dan terbuka masalah keuangan kepada Penggugat, Tergugat malah marah-marah kepada Penggugat;

Bahwa, pada bulan Juli 2016, terjadi puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat yang disebabkan Tergugat masih juga tidak jujur dalam keuangan rumah tangga, sehingga Penggugat merasa bahwa Tergugat tidak mau berubah, akibat dari itu, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat, dan sejak itu pula antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal, Penggugat pulang ke rumah orang tua Penggugat di Dusun I RT.001 RW.002 Desa Arga Mulya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, sedangkan Tergugat tetap tinggal di rumah orang tuanya di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. **Yang hingga kini telah berlangsung selama lebih kurang 1 tahun 1 bulan**

Halaman 2 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

;

5.

6. Bahwa, selama berpisah tempat tinggal tersebut, Tergugat

memberikan nafkah lahir dan batin kepada Penggugat dan anak;[^] *

7. Bahwa, usaha pihak keluarga untuk merukunkan Penggugat dar

sudah dilakukan, akan tetapi tidak berhasil;

Berdasarkan alasan-alasan/dalil-dalil yang Penggugat kemukakan di atas, Penggugat mohon kiranya Ketua Pengadilan Agama Arga Makmur melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut: **primer:**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (**Nur Huda bin Wasito**) terhadap Penggugat (**Sunarni binti Sarto**)

3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

subsider:

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat setelah sidang pertama tidak pernah datang lagi ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa, majelis hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat dengan Tergugat agar kembali hidup rukun dalam membina rumah tangga yang sakinah,

Halaman 3 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mawaddah, warahmah mengingat Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai seorang anak yang amat membutuhkan kasih sayang utuh dari Penggugat dan Tergugat selaku orang tuanya, akan tetapi tidak berhasil;
Bahwa Proses perdamaian melalui mediasi telah pula dilaksanakan, dengan dipilihnya Drs. Ahmad Sayuti, MH. selaku mediator dari Pengadilan

Agama Arga Makmur, sebagaimana laporannya tanggal 23 A namun tidak berhasil;

Bahwa, oleh karena upaya mendamaikan yang telah dilaku Mediasi sebagaimana yang disebutkan tidak berhasil dan Penggugat tetap dengan pendiriannya untuk bercerai, maka sidang dilanjutkan dengan membacakan gugatan Penggugat yang pada pokoknya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, Tergugat tidak dapat didengar jawabannya karena Tergugat tidak pernah hadir lagi di muka sidang;

Bahwa, untuk memperkuat dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa;

A. Surat:

- Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor 60/Kua.07.02.07/PW.01/08/2017, tanggal 31 Juli 2017, yang aslinya dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, telah dinazegellen, dan dicocokkan dengan aslinya oleh Ketua Majelis ternyata sesuai lalu diberi tanda P dan diparaf;

B. Saksi-saksi

1. **Saksi I**, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di Jalan Salah RT.001, RW.002 Desa Arga Mulya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, Tergugat bernama Nur Huda, berhubung karena Saksi adalah bibi Penggugat;

Halaman 4 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM



- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sudah menikah pada tahun 2011;

Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Desa Arga Mulya

;

-
- Bahwa dari perkawinannya itu, Penggugat dengan Ten dikaruniai 1 orang anak perempuan yang saat ini tinggal Penggugat;
- Bahwa semula keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan rukun, namun Penggugat dengan Tergugat sekarang sudah tidak rukun dan harmonis lagi bahkan telah berpisah;
- Bahwa, setahu Saksi tidak rukunnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat akibat sering cekcok karena Tergugat tidak jujur masalah keuangan, tidak mau memberi uang belanja kepada Penggugat, sehingga Penggugat masih dibantu oleh orang tua Penggugat;
- Bahwa sudah berjalan kurang lebih 2 tahun lamanya Penggugat dengan Tergugat sudah hidup berpisah rumah dan tidak pernah bersatu lagi;
- Bahwa setahu Saksi, Penggugat dengan Tergugat sudah pernah dirukunkan tetapi tidak berhasil;
- Bahwa selaku bibi Penggugat, melihat keadaan rumah tangga Penggugat yang demikian, Saksi mengaku tak sanggup mengupayakan agar Penggugat dengan Tergugat dapat rukun lagi;
- Bahwa, untuk selanjutnya diserahkan saja bagaimana pertimbangan majelis;

2. **Saksi II**, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan

tani, tempat tinggal di RT.01 RW.03 Desa Arga Mulya, Kecamatan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, menerangkan di bawah

sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, Tergugat bernama Nur Huda, berhubung karena Saksi adalah Tetangga Penggugat; Bahwa setahu Saksi, Penggugat dengan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sudah menikah tahun 2011 yang lalu ;
-
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat rumah orang tua Peggugat di Desa Arga Mulya setelah itu rumh orang tua Tergugat di Tanjung Harapan hingga pisah;
- Bahwa dari pernikahannya itu, Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak yang sekarang ikut dengan Peggugat;
- Bahwa setahu Saksi awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun sekarang tidak harmonis lagi karena sering terjadi pertengkaran dan perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat;
- Bahwa pertengkaran dan perselisihan Penggugat dengan Tergugat terjadi disebabkan karena Tergugat tidak jujur masalah keuangan;
- Bahwa setahu Saksi, Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama lebih kurang 2 tahun, Penggugat pulang ke rumah orang tuanya karena tidak tahan dengan sifat Tergugat dan tidak pernah bersatu lagi;
- Bahwa setahu Saksi pihak keluarga telah merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil;
- Bahwa Saksi sudah menasehati Penggugat, namun tidak berhasil karena Penggugat tidak mau lagi kepada Tergugat;

Halaman 6 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM



- Bahwa Saksi selaku Tetangga Penggugat tidak sanggup untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, oleh sebab itu untuk selanjutnya diserahkan saja bagaimana pertimbangan majelis;

Bahwa, Penggugat tidak mengajukan alat bukti lain dan mencukupkan kepada alat bukti yang telah diajukan tersebut serta menyampaikan kesimpulan secara lisan dalam sidang dengan menyatakan tetap dengan gugatannya semula dan mohon putusan;

Bahwa, tentang jalannya pemeriksaan lebih jauh di persidangan semuanya telah dicatat dalam berita acara sidang, maka untuk mempersingkat uraian dalam putusan ini Majelis menunjuk segala hal yang termuat dalam berita acara tersebut yang merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah) sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan untuk pemeriksaan perkara ini, Penggugat dan Tergugat pernah hadir di persidangan, sedangkan Tergugat setelah sidang pertama tersebut tidak pernah hadir lagi ke persidangan dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah sampai sidang pembacaan putusan serta tidak pula ternyata tidak hadirnya itu disebabkan oleh suatu alasan yang sah menurut hukum, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Arga Makmur sesuai ketentuan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, dengan demikian harus dinyatakan Tergugat tidak pernah hadir lagi di persidangan dan berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg perkara ini diperiksa diluar hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim mempelajari berkas perkaranya, perkara ini adalah perkara gugatan perceraian yang termasuk dalam bidang perkawinan dan berdasarkan gugatan Penggugat dan relaas



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

panggilan ternyata bahwa Penggugat berdomisili di Desa Arga Mulya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, yang merupakan wilayah Hukum Pengadilan Agama Arga Makmur dan berdasarkan Pasal 49 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 secara absolut dan relatif, ternyata Pengadilan Agama Arga Makmur berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa upaya mendamaikan oleh Majelis Hakim telah dilaksanakan dan nasehat kepada Penggugat setiap persidanganpun telah diupayakan karena Tergugat tidak pernah hadir lagi dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, namun demikian sebagaimana diamanatkan Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang

undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo* Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Uni undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim tetap berusaha dengan sungguh- sungguh menasehati Penggugat di setiap persidangan agar berfikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa upaya mediasi sesuai ketentuan Pasal 154 R.Bg *jo* Pasal 1 ayat (3) dan Pasal 4 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan yang menyatakan bahwa setiap sengketa perdata yang diajukan di pengadilan harus terlebih dahulu diselesaikan dengan mediasi, namun mediasi telah dilaksanakan namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa yang menjadi dalil gugatan Penggugat adalah bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang telah dibina dari sejak menikah pada tanggal 21 Juni 2011, selama 3 tahun berjalan rukun dan harmonis, akan tetapi setelah itu sering terjadi perselisihan dan pertengkaran

Halaman 8 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

disebabkan Tergugat tidak beralaku jujur dalam masalah keuangan rumah tangga, apabila Penggugat ingin membeli kebutuhan sehari-hari rumah tangga, Penggugat minta dulu kepada Tergugat, adapun uang yang Tergugat berikanpun tidak pernah cukup untuk membeli kebutuhan rumah tangga dan apabila Penggugat memberikan pengertian kepada Tergugat agar lebih jujur dan terbuka dalam masalah keuangan kepada Penggugat, Tergugat marah-marah kepada Penggugat;

Bahwa pada bulan juli tahun 2016 terjadi puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat disebabkan Tergugat masih tetap tidak jujur dalam masalah keuangan sebagaimana tersebut diatas, Penggugat merasa bahwa Tergugat tidak mau berubah, akibat dari itu Penggugat tidak tahan lagi lalu Penggugat pulang kerumah orang tua Penggugat sebagaimana alamat Penggugat dalam surat gugatan Penggugat, **adapun Tergugat tetap tinggal dirumah kediaman bersama dirumah orang tua** Tergugat sebagaimana alamat yang tertera dalam surat gugatan, sampai saat

gugatan ini Penggugat ajukan telah berlangsung selama 1 tahun fjb&aa^ lamanya, bahwa selama berpisah tempat tinggal tersebut Tergugat tidak pernah* meberikan nafkah lahir dan batin kepada Penggugat dan anak;

Bahwa Pihak keluarga telah berusaha merukunkan Penggugat dengan Tergugat namun tidak berhasil; Bahwa atas dasar hal-hal tersebut Penggugat memohon kepada Pengadilan ini agar diputuskan perkawinannya dengan menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti di persidangan, yaitu berupa alat bukti tertulis yang diberi tanda P dan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P berupa Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor 60/Kua.07.02.07/PW.01/08/2017 tanggal, 31 Juli 2017, Majelis menilai bahwa bukti tersebut telah memenuhi syarat formil sebagai alat bukti karena telah dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu dan merupakan fotokopi sah dari suatu akta otentik, khusus dibuat sebagai alat bukti, telah dinazegelen dan oleh Majelis telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata

Halaman 9 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



sesuai. Secara materil bukti P telah membuktikan bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang telah menikah pada tanggal 21 Juni 2011, beragama Islam dan sampai sekarang masih terikat perkawinan yang sah (belum pernah bercerai), maka Majelis berpendapat bahwa bukti surat tersebut memenuhi syarat formil dan materil alat bukti, sehingga mempunyai nilai pembuktian yang sempurna dan mengikat. Oleh karena itu Penggugat memiliki *legal standing* untuk mengajukan cerai gugat di Pengadilan Agama Arga Makmur sebagaimana diatur dalam Pasal 73 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 serta perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan dua orang saksi yang diajukan Penggugat dalam persidangan, Majelis memandang saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formil sebagai saksi karena saksi-saksi tersebut telah dewasa, secara pribadi (*in person*) telah hadir sendiri di persidangan, memberikan keterangan dibawah sumpah dan keterangan saksi-saksi tersebut

t

saling bersesuaian satu sama lainnya dimana kedua orang saksi menguatkan dalil gugatan Penggugat sebagai berikut:

Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri dan belum pernah bercerai;

- Bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat telah berpisah dari tempat kediaman bersama sejak bulan juli tahun 2016 sampai sekarang;

- Bahwa penyebab berpisahanya Penggugat dengan Tergugat adalah karena telah terjadi perselisihan dan pertengkaran, disebabkan karena masalah keuangan rumah tangga yang tidak memadai;

- Bahwa pihak keluarga sudah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa terhadap kesaksian saksi-saksi tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 308-309 RBg, secara formil dan materil alat bukti saksi yang



diajukan Penggugat tersebut dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan penilaian terhadap alat-alat bukti yang telah diajukan Penggugat di atas, dihubungkan dengan gugatan Penggugat dan keterangan Penggugat di persidangan, Majelis menemukan fakta-fakta yang sudah dikonstatir sebagai berikut:

1. Bahwa, benar Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri dan belum pernah bercerai;

2. Bahwa, benar rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang semula rukun dan harmonis selama 3 tahun, setelah itu rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah rukun dan harmonis lagi karena telah terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat;

Bahwa, akibat perselisihan dan pertengkaran yang puncaknya pada bulan Juli tahun 2016, Penggugat dan Tergugat telah berpisah rumah, Tergugat tetap tinggal dirumah kediaman bersama, dan Penggugat pulang kerumah orang tua Penggugat di Dusun I RT.001 RW.002 Desa Arga Mulya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, dan sejak berpisah antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah bersatu lagi dan tidak lagi menjalankan kewajiban layaknya suami isteri

;

3.

4. Bahwa, pihak keluarga telah berupaya memberikan naseh Penggugat dan Tergugat untuk rukun kembali dalam rumah ta

tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta yang terungkap dalam sidang sebagaimana tersebut di atas, Majelis akan menilai apakah fakta-fakta tersebut bernilai fakta hukum sebagaimana yang akan di uraikan di bawah ini:

Menimbang, dari fakta-fakta tersebut diatas, pada fakta poin (1) Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah dan tidak pernah bercerai, dengan demikian Penggugat dan Tergugat berkualitas hukum sebagai pihak-pihak dalam perkara ini, dan Penggugat berhak mengajukan gugatan terhadap Tergugat ke Pengadilan Agama sebagaimana dimaksud Pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor



7 Tahun 1989;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka (2) dan (3) rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya selama lebih kurang 3 tahun berjalan rukun dan harmonis namun setelah itu telah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran dan sejak bulan juli tahun 2016 terjadi puncak perselisihan dan pertengkaran, akhirnya Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah dan sejak berpisah tidak pernah bersatu lagi layaknya suami isteri, fakta ini telah membuktikan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah dan sulit untuk disatukan lagi, maka harus dinyatakan bahwa gugatan Penggugat telah memenuhi salah satu alternatif alasan perceraian sebagaimana dimaksud oleh Pasal 19 (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 (f) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia (Inpres Nomor 1 Tahun 1991);

Menimbang, bahwa Majelis berpendapat perselisihan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam dapat dipahami tidak hanya dalam bentuk pertengkaran mulut atau fisik melainkan apabila pasangan suami isteri sudah tidak tidur dalam satu tempat tidur, tidak makan dalam satu meja makan, acuh tak acuh dan saling tidak peduli satu sama lainnya, maka hal itu dapat dikatakan sebagai perselisihan, dan alasan perceraian sebagaimana ditetapkan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam tersebut tidak ditujukan kepada

a

para pihak, suami atau isteri yang menjalani perkawinan, akan tetapi lembaga perkawinannya itu sendiri. Sehingga apabila dalam suatu perkawinan sudah terlihat adanya keretakan dan keretakannya itu sudah sulit untuk diperbaiki dan disatukan kembali (*broken married*), maka cukup alasan untuk membubarkan perkawinan tersebut tanpa mempersoalkan lagi pihak mana yang menjadi penyebab terjadi perselisihan dan atau pertengkaran tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas juga menunjukkan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada ikatan batin yang merupakan penggerak kehidupan dalam sebuah rumah tangga, sudah tidak saling mencintai dan tidak saling membutuhkan satu sama lainnya, oleh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

karenanya Penggugat dan Tergugat sudah sulit untuk mencapai tujuan perkawinan guna menciptakan keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* sebagaimana dimaksud dalam surat al-Rum ayat 21:

Artinya: *"Dan di antara tanda-tanda kekuasaannya ialah Dia telah menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu merasa cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang, sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir."*

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa; Menimbang, bahwa berdasarkan firman Allah SWT pada Surat Ar-Rum ayat 21 dan ketentuan Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa tujuan perkawinan adalah untuk mendapatkan ketentraman dan dalam rangka membentuk keluarga yang bahagia atas dasar ikatan lahir dan batin antara pihak suami dan isteri, maka apabila kedua unsur lahir dan batin ataupun salah satu unsurnya sudah tidak ada lagi dalam suatu perkawinan, maka dapat dinyatakan bahwa perkawinan itu sudah rapuh ;

Menimbang, bahwa menurut penilaian Majelis mempertah dahankah h anikah perkawinan seperti itu hanya akan mengakibatkan kemadharatan dan ekkses negatif (*madharat*) bagi Penggugat dan Tergugat, dan sesuai dengan kaidah Hukum Islam, bahwa *menolak kemadharatan harus didahulukan dari pada menarik kemaslahatan*;

Menimbang, bahwa Majelis setiap kali persidangan telah berusaha menasehati dengan sungguh-sungguh agar Penggugat merenungkan kembali bahwa pernikahan itu termasuk ibadah dan mengingat kembali pesan Nabi Muhammad SAW bahwa perceraian itu sesuatu yang halal tetapi dibenci oleh Allah, namun Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat dan berdasarkan fakta hukum angka (4) pihak keluarga dari Penggugat juga telah berusaha untuk

Halaman 13 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar dapat hidup rukun kembali, tetapi tidak berhasil, maka dalam hal ini Majelis Hakim berkeyakinan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah sulit untuk dirukunkan dan disatukan kembali melihat sikap Penggugat yang demikian keras untuk bercerai dari Tergugat, sehingga tidak memungkinkan Penggugat untuk meneruskan membina rumah tangga dengan Tergugat, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa sikap Penggugat tersebut mengindikasikan ketidaksukaan Penggugat lagi terhadap Tergugat, oleh karena itu Majelis Hakim berpendapat dapat menjatuhkan thalak suami (Tergugat) terhadap istri (Penggugat) sesuai dengan dalil kitab fikh yang berbunyi sebagai berikut:

Artinya: *“Apabila sudah kuat kebencian isteri kepada suaminya maka Hakim dapat menjatuhkan thalak terhadap istri tersebut* Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas cukup alasan bagi Majelis untuk mengabulkan gugatan Penggugat dengan menjatuhkan talak satu bain sughra

Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang- undang Nomor 3 tahun 2006 dan terakhir diubah dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, secara *ex officio* Majelis memerintahkan kepada

Halaman 14 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

a

Panitera Pengadilan Agama Arga Makmur untuk mengirimkan salinan Putusan perkara ini setelah berkekuatan hukum tetap ke Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan yang wilayahnya meliputi tempat kediaman[^] dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini merupakan perkara dalam bidang perkawinan, maka sebagaimana ditetapkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan terakhir diubah dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka beralasan bagi Majelis untuk membebankan biaya perkara kepada Penggugat;

Mengingat, semua peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum Islam yang berhubungan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat terhadap;
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Arga Makmur untuk mengirimkan salinan Putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 381.000,00 (tiga ratus delapan puluh satu ribu rupiah);

Halaman 15 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Arga Makmur pada hari Rabu tanggal 27 September 2017 Masehi, bertepatan dengan tanggal 7 Muharram 1439 Hijriyah oleh **Drs. Syaiful Bahri, S.H.** sebagai Ketua Majelis serta **Dra. Nurmalis, M.** dan **Drs. Ramdan** sebagai Hakim Anggota. Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi Hakim Anggota dan dibantu oleh **Lisma Haryati, S.Ag.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat diluar hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis

Drs. Syaiful Bahri

Hakim Anggota

Hakim anggota

Dra. Nurmalis M

Drs. Ramdan

Panitera Pengganti

Lisma Haryati, S.Ag

Perincian Biaya :

1. Biaya Perkara	Rp. 30.000,00
2. Biaya Proses	Rp. 50.000,00

Halaman 16 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

2 Biaya Pengadilan Rp 200.000,00

4 Biaya Banding Rp 5.000,00

Jumlah Rp 381.000,00

(tiga ratus delapan puluh satu ribu rupiah)

Halaman 17 dari 15 halaman, Putusan Nomor
0457/Pdt.G/2017/PA.AGM